

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU BERDASARKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL COSO FRAMEWORK

Mawar Avissha Lestari ⁽¹⁾, Ayi Mohamad Sudrajat ⁽²⁾
⁽¹⁾⁽²⁾ Universitas Nasional Pasim

Correspondence		
Email: mawaravisshalestari@gmail.com	No. Telp: 081535368520	
Submitted: 25 September 2023	Accepted: 29 September 2023	Published: 30 September 2023

ABSTRAK

Persediaan harus mendapatkan perhatian utama bagi manajemen perusahaan. Perhatian tersebut berupa pengendalian terhadap persediaan, pengendalian harus dilakukan secara baik oleh manajemen agar terhindar dari persediaan yang rusak serta persediaan yang hilang. Maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap sistem pengendalian internalnya dengan mengukur kesesuaian pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang di terapkan pada PT. SC *Textile* dengan rerangka pegendalian internal COSO. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang di terapkan pada PT. SC *Textile* dengan rerangka pegendalian internal COSO apakah sudah berjalan dengan efektif atau tidak. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk Deskriptif. Dalam penelitian Deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, *checklist* dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) Yaitu untuk memperoleh data primer dengan cara penelitan langsung ke PT. SC *Textile* sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku di PT. SC *Textile* cukup baik dan memadai, seperti komponen Informasi dan Komunikasi sudah sesuai dengan COSO *framework*. namun ada beberapa kelemahan yang ditemukan selama penelitian di PT. SC *Textile*, antara lain Komponen dengan beberapa bagian yang belum sesuai dengan COSO *framework* yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, dan *monitoring*.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Persediaan Bahan Baku, COSO *Framework*

Pendahuluan

Dengan adanya persaingan yang semakin tajam antara perusahaan satu dengan perusahaan lain, mengharuskan setiap perusahaan untuk lebih memperluas usahanya dalam mencapai tujuan perusahaan. salah satu hal yang dapat di lakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan adalah meningkatkan kegiatan pengendalian internal pada persediaan bahan baku secara efektif. Persediaan merupakan kebutuhan yang disimpan guna memenuhi permintaan yang datang. Mulyadi (2016).

Persediaan juga merupakan suatu aset perusahaan yang berisiko tinggi akan kehilangan, kerusakan bahan baku persediaan. untuk itu, diperlukan pengendalian internal persediaan guna melindungi persediaan dari risiko-risiko tersebut serta sebagai alat antisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan dapat meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan persediaan yang ada.

Bahan baku sendiri mempunyai definisi bahan-bahan yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi. Sujarweni (2015:27-28). Persediaan bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. beberapa bahan baku diperoleh dari sumber-sumber alam, akan tetapi lebih sering bahan baku diperoleh dari perusahaan lain yang menghasilkan bahan baku untuk produk akhir.

Pengendalian internal adalah salah satu alat bagi manajemen guna untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan sesuai kebijakan prosedur. Sistem pengendalian internal persediaan yang efektif adalah yang membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan ketaatan perusahaan pada kebijakan dan peraturan undang-undang yang berlaku; laporan keuangan terjamin dan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dan terpenuhinya tujuan bisnis perusahaan.

Efektivitas adalah ketika seluruh informasi yang disajikan secara lengkap dan konsisten yang dapat mengurangi tingkat kesalahan dan dapat mendukung aktivitas bisnis untuk mencapai tujuan secara tepat. (Anggraini, 2020).

PT. SC *Textile* merupakan industri yang bergerak di bidang *Textile*. Produk yang dihasilkan yaitu jenis-jenis kain, seperti kain untuk sofa, karpet, gordena, dan kain *printing fashion* (sprei, baju, sepatu, tas). PT. SC *Textile* ini mempunyai beberapa bagian, bagian-bagian tersebut menjalankan tugas sesuai dengan kapasitasnya, salah satunya adalah *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) yang memiliki tugas untuk membuat rencana produksi dan melakukan manajemen *inventory* yang berhubungan dengan pergudangan. Pencatatan *inventory* dilakukan secara komputersasi menggunakan *Industrial and Financial Systems* (IFS) yang bernama *Microsoft Terminal Service Client* (MSTSC).

Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internalnya dengan mengukur kesesuaian pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang di terapkan pada PT. SC *Textile* dengan rerangka pengendalian internal COSO. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang di terapkan pada PT. SC *Textile* dengan rerangka pengendalian internal COSO apakah sudah berjalan dengan efektif atau tidak. Pengendalian internal ini biasanya bersumber kepada rerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) dimana terdapat 5 (lima) komponen dalam pengendalian internal yakni: Lingkungan pengendalian (*Control environment*), Penilaian risiko (*Risk assessment*), Aktivitas pengendalian (*control activities*), Informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan Pengawasan (*monitoring*). 5(lima) komponen ini menjadi acuan standar pengendalian internal yang baik dan benar.

Tinjauan Teori

Akuntansi

American Accounting Association (AAA), dalam (Harahap, 2020) meinyatakan bahwa :

“Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan sebuah perusahaan yang tugasnya meliputi, mengecek ketepatan laporan keuangan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan manajemen yang ada. (Mulyadi, 2013:3)

Sistem pengendalian internal meirupakan stuktur organisasi, cara dan ukuran-ukuran yang telah diatur untuk mengamankan kekayaan atau aset organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong keefektifan dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen di perusahaan. (Mulyadi, 2016)

Pengendalian internal terdapat beberapa komponen-komponen yang saling berkaitan dan berpengaruh kepada kemampuan organisasi untuk mencapai sasaran pengendalian internal (COSO, 2013) yakni;

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*),
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Lebih lanjut dikemukakan bahwa keterbatasan-keterbatasan yang ada mungkin terjadi sebagai hasil dari penetapan tujuan-tujuan yang menjadi prasyarat untuk pengendalian internal tidak tepat, penilaian manusia dalam pengendalian keputusan yang dapat salah dan bias, faktor kegagalan/kesalahan manusia sebagai pelaksana, kemampuan manajemen untuk mengesampingkan

pengendalian internal, personel lainnya, ataupun pihak ketiga untuk menghindari kolusi, dan juga peristiwa-peristiwa eksternal yang berada di luar kendali organisasi.

Efektifitas

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. (Ravianto, 2014:11)

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektifitas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana disebut efektif apabila target tersebut mencapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Pengukuran efektifitas juga dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan organisasi tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu di katakan tidak efektif.

Persediaan

Menurut (ISAK, 2018 No.21) Persediaan adalah aset:

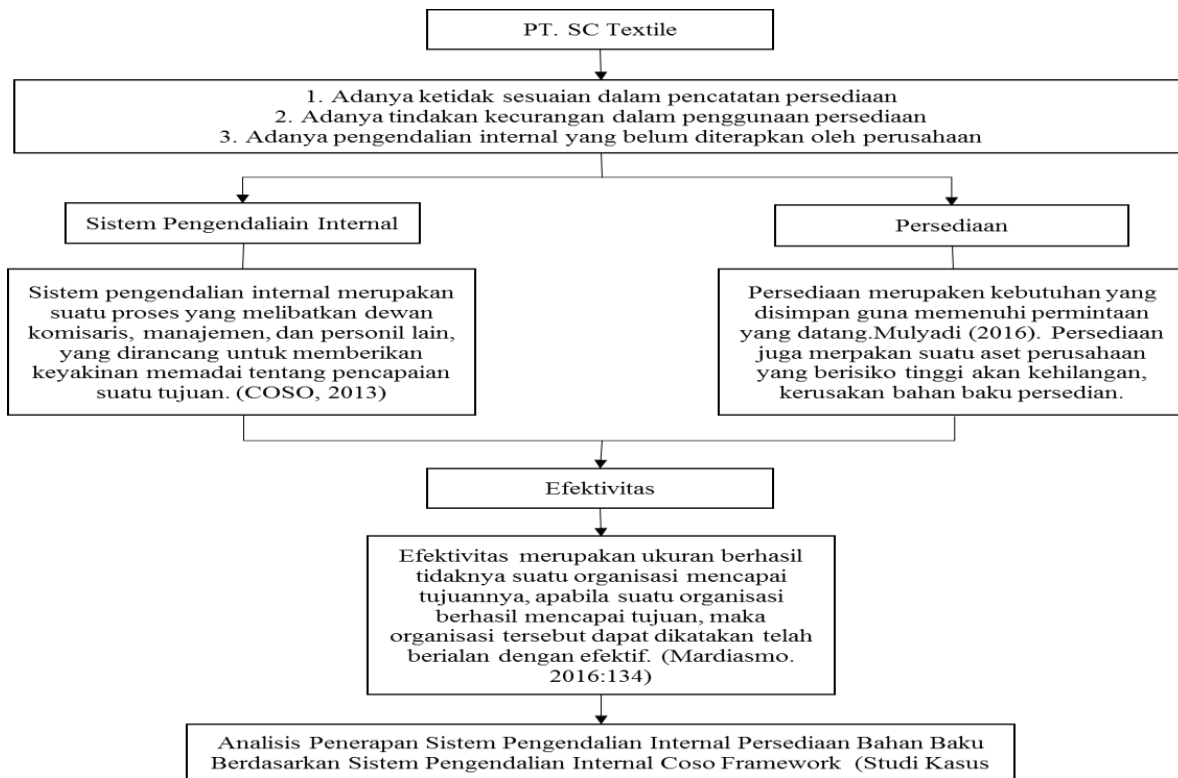
1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk dipakai pada proses produksi ataupun pemberian jasa.

Dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah aset yang dimiliki perusahaan yang dibeli, diolah, dan digunakan dalam proses produksi yang akan menghasilkan barang yang akan dijual oleh perusahaan. (Mulyadi, 2014:99)

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. (Rudianto, 2012:222)

Sebagai salah satu aset penting dalam perusahaan karena biasanya mempunyai nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan penting yang mendapatkan perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Setiap bagian dalam perusahaan dapat memandang persediaan dari berbagai sisi yang berbeda. Bagian pemasaran, misalnya, menghendaki tingkat persediaan yang tinggi agar dapat melayani permintaan pelanggan sebaik mungkin. (Pangestu, Ignasius Dimas Putra, 2021:26)

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Metode penelitian

Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk Deskriptif. Menurut Rukin (2019:6) kualitatif merupakan riset yang dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan landasan teori memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian serta sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk memperoleh data primer dengan cara penelitian langsung ke PT. SC Textile sebagai objek penelitian. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan 4 (empat) metode yaitu, Observasi, Wawancara, *Checklist* dan Dokumentasi

Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, Teknik ini akan digunakan kepada beberapa pihak yang berhubungan dengan informan kunci (*key informan*) kepada beberapa pihak yang berhubungan sistem pengendalian internal di PT.SC Textile. Melihat atau merecheck antara jawaban informan kunci dan realita yang terjadi di lapangan PT.SC Textile.

Analisis ini dilakukan dengan cara :

1. Melakukan survey terhadap profil PT. SC Textile seperti Sejarah/gambaran umum mengenai usaha, Struktur Organisasi, Sistem dan prosedur penerapan pengendalian internal atas persediaan,

Dokumen pengendalian internal atas persediaan barang dagang dan Daftar persediaan masuk dan keluar bahan baku persediaan.

2. Menguraikan dan mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi kepada informan terkait prosedur pengendalian persediaan yang terdiri dari prosedur pembelian bahan baku, prosedur penerimaan bahan baku, prosedur penyimpanan bahan baku, prosedur pengeluaran bahan baku dan prosedur *stock opname* yang dilakukan PT. SC *Textile*.
3. Menguraikan dan mendeskripsikan hasil wawancara mengenai Sistem Pengendalian Internal menurut COSO atas persediaan bahan baku.
4. Membandingkan kegiatan mengenai sistem pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku pada PT. SC *Textile* dengan 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal menurut COSO yang dilihat dari prinsip-prinsip sistem pengendalian internal menurut COSO dengan membuat daftar *checklist* untuk mencocokkan kesesuaian antara keduanya.
5. Menganalisis data hasil perbandingan sistem pengendalian internal yang telah dideskripsikan. Penulis menggunakan *checklist* sistem pengendalian internal yang sesuai dengan 5 (lima) komponen COSO. Apakah sudah diterapkan sesuai dengan prinsip sistem pengendalian internal menurut COSO. Menganalisis hasil perbandingan deskripsi data dengan tinjauan pustaka.
6. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Analisis data tersebut berdasarkan *index checklist*. Dengan menghitung total jawaban (Ya) dibagi total pernyataan dalam *checklist* dikali seratus persen. Apakah sistem pengendalian internal persediaan PT. SC *Textile* sudah berjalan dengan efektif. Hasil kesimpulan dari analisis dapat menjelaskan alasan dan hambatan penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal menurut COSO. *range persentase index checklist* yang diterapkan (Champion, 1990:302) adalah sebagai berikut:

0,00 - 0,25: Tidak Sesuai (*No association or low association*)

0,26 - 0,50 : Kurang Sesuai (*Moderately low association*)

0,51 - 0,75 : Cukup Sesuai (*Moderately high association*)

0,76 - 1,00 : Sangat Sesuai (*High association (strength up to perfect)*)

Hasil dan pembahasan

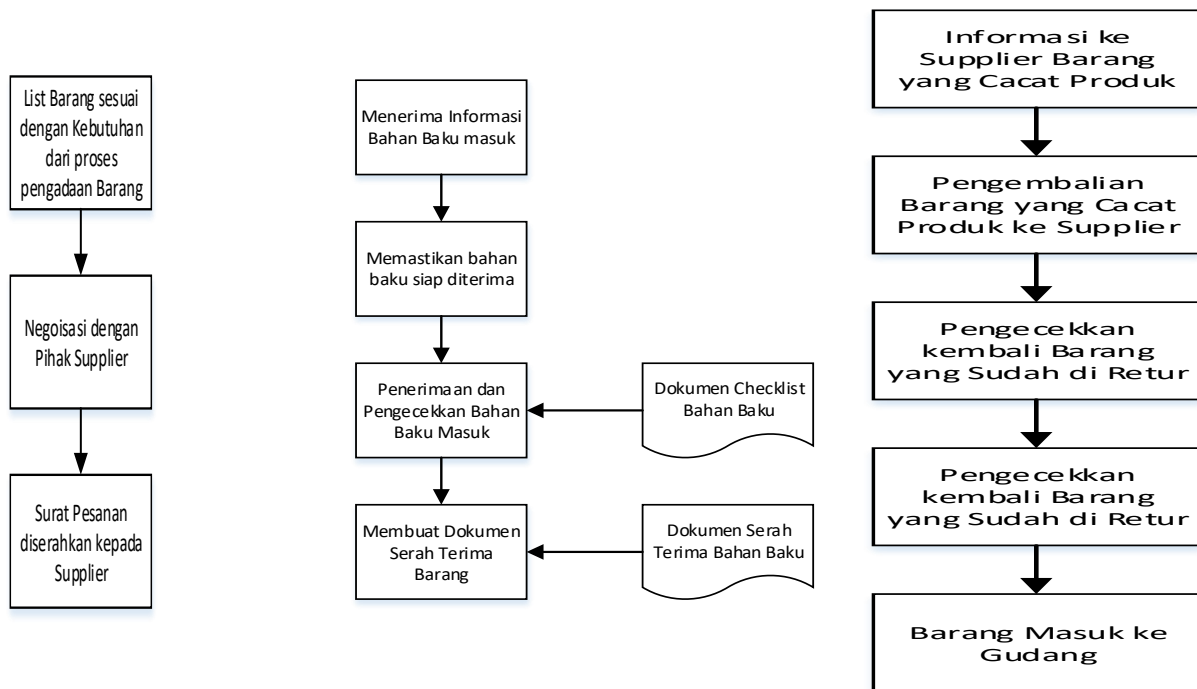
Profil Perusahaan

PT. SC *Textile* merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang garmen. Produk yang dihasilkan yaitu kain interior, seperti kain untuk sofa, karpet, gorden, kain printing fashion (sprei, baju, sepatu, tas), kursi kerja, jok kendaraan, dan matras. Perusahaan memiliki sistem produksi dengan job order. Perusahaan ini mulai terbentuk pada tahun 1980, PT.SC *Textile* dibangun dengan visi menjadi produsen kain interior terkemuka. PT.SC *Textile* telah bekerja menuju visi ini dengan mengembangkan beragam produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tim perusahaan melakukan yang terbaik.

Analisis Prosedur Pengendalian Persediaan Bahan baku PT.SC *Textile*

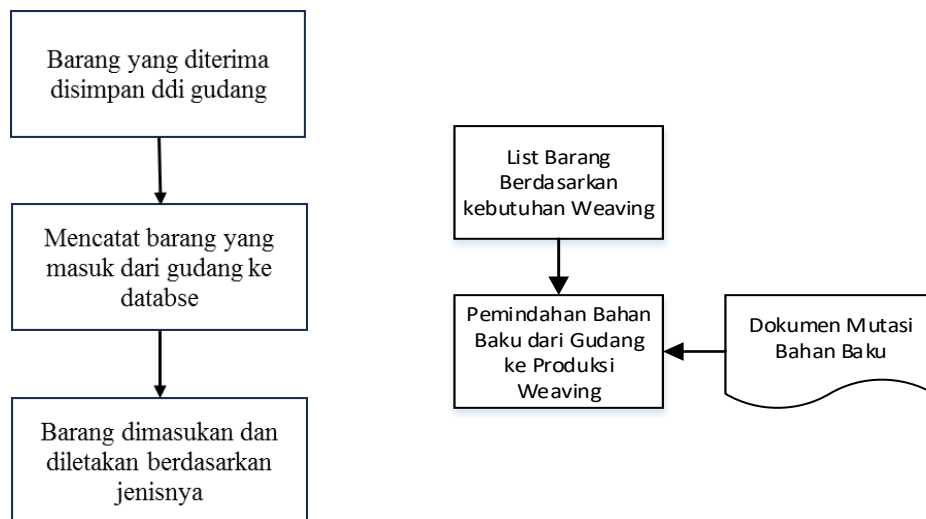
1. Prosedur Pemesanan Bahan Baku
2. Prosedur Penerimaan Bahan Baku
3. Prosedur *Return* Bahan Baku
4. Prosedur Penyimpanan Bahan Baku
5. Prosedur Pengeluaran Bahan baku

Berikut penulis sajikan bagan alur (flowchart) dari prosedur-prosedur pengendalian persediaan bahan baku PT.SC *Textile* :



Gambar *Flowchart* Prosedur Pemesanan, Penerimaan dan *Return* Bahan Baku

(Sumber : Diolah oleh peneliti)



Gambar *Flowchart* Prosedur Penyimpanan dan Pengeluaran Bahan Baku

(Sumber : Diolah oleh peneliti)

Analisis Implementasi Pengendalian Internal atas Persediaan PT. SC Textile dibandingkan dengan Pengendalian Internal menurut COSO

Tabel Rekap Hasil Checklist Pengendalian Internal atas Persediaan

No	Komponen Pengendalian Internal	Jawaban		Total	Skor (%)	Kategori
		Ya	Tidak			
1	Lingkungan Pengendalian	21	12	33	63,64	Efektif
2	Penilaian Risiko	21	33	54	38,89	Kurang Efektif
3	Aktivitas Pengendalian	45	36	81	55,56	Efektif
4	Informasi dan Komunikasi	30	0	30	100	Sangat Efektif
5	Monitoring	18	15	33	54,55	Efektif
Total		123	118	231	53,24	Efektif

1. Lingkungan Pengendalian

Perusahaan telah menetapkan standar perilaku dan etika dengan adanya program pelatihan karyawan yang mengkomunikasikan komitmen perusahaan terhadap integritas dan perilaku etis, akan tetapi perusahaan tidak melaksanakan perbaikan atas penyimpangan yang terjadi secara konsisten dan tidak tepat waktu, perusahaan juga terdapat pemisahan tugas dalam pengendalian internal persediaan. Terdapat kebijakan mengenai penerimaan, pengiriman persediaan hanya jika dokumen tersebut disetujui oleh pihak berwenang

2. Penilaian Resiko

Risiko yang di alami perusahaan dalam pengendalian internal persediaan yaitu adanya kekurangan dan kelebihan dalam pembelian dan penerimaan bahan baku yang mengakibatkan adanya ketidaksesuaian data dengan fisik yang akan mengakibatkan adanya *return* barang, juga perusahaan kurang tegas dengan adanya risiko yang terjadi.

3. Aktivitas penendalian

Perusahaan telah menetapkan pemisahan fungsi atas aktivitas pergudangan dengan jelas dan memiliki prosedur tertulis mengenai pembelian bahan baku dengan dibuatkannya dokumen pembelian bahan baku berbentuk PR yang dilakukan oleh satu bagian yaitu admin gudang yang sudah di otorisasi oleh pihak berwenang yaitu manager dan *accounting*. Namun dalam pengiriman bahan baku setelah dibuatkannya bon pengiriman terkadang barang yang dikirim tidak sesuai dengan catatan, terkadang lebih ataupun kurang.

4. Informasi dan Komunikasi

Perusahaan telah menjalankan komunikasi yang efektif dan setiap penyimpangan dilaporkan kepada pimpinan, karyawan juga dapat mengkomunikasikan informasi secara langsung kepada pimpinan.

5. Aktivitas Pemantauan

Pimpinan di perusahaan telah melakukan pemantauan terhadap persediaan bahan baku, namun pimpinan kurang dalam memantau jalannya keefektifan pengendalian internal perusahaan secara rutin,

dan tidak dilakukan tindakan koreksi terhadap pengendalian internal secara priodik hanya dilakukan jika permasalahan muncul.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil evaluasi PT. SC *Textile* dengan penerapan pengendalian internal berdasarkan COSO *framework*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pengendalian internal persediaan bahan baku di PT. SC *Textile* cukup baik dan memadai, namun terdapat beberapa pengendalian yang belum diterapkan oleh perusahaan yaitu sebanyak 5 (Lima) rencana pengendalian internal pengelolaan persediaan bahan baku, sehingga perusahaan belum mencapai beberapa tujuan sistem operasi maupun sistem informasi. Hal tersebut menyebabkan timbulnya risiko yang dapat merugikan perusahaan. Elemen pengendalian internal persediaan bahan baku yang belum diterapkan oleh perusahaan diantaranya adalah :
 - a) PT. SC *Textile* belum memiliki fungsi pengawasan internal (*internal auditor*) yang cukup untuk mengawasi kebijakan dan prosedur persediaan bahan baku.
 - b) Persediaan tidak diidentifikasi menggunakan barcode.
 - c) Terdapat perbedaan pencatatan kuantitas persediaan bahan baku antara jumlah tercatat dengan jumlah aktual dikoreksi.
 - d) Pemasangan CCTV untuk keamanan persediaan di area Gudang belum cukup.
 - e) Tidak ada bagian tertentu yang mengawasi berjalannya sistem pengendalian internal sehingga efektifitas dan efisiensi atas persediaan tidak maksimal juga dilakukannya pengawasan secara formal dan berkala.
2. Sistem Pengendalian Internal persediaan bahan baku di PT. SC *Textile* sebagian besar telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO. Namun ada beberapa kelemahan yang ditemukan selama penelitian, antara lain PT. SC *Textile* melakukan evaluasi secara tidak menentu, evaluasi diberikan biasanya setiap 6 (enam) bulan sekali atau bahkan lebih dari 6 (enam) bulan sekali. Hal ini dikarenakan PT. SC *Textile* akan melakukan evaluasi pada saat tertentu misal pada saat PT. SC *Textile* mendapatkan kendala terutama yang berdampak buruk bagi perusahaan, seperti adanya ketidaksesuaian data antara catatan dan fisik yang mengakibatkan ketidakefektifitasan berjalan nya produksi .

Adapun Saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi PT. SC *Textile*
 - 1) Jika PT. SC *Textile* belum dapat menambah internal auditor, sebaiknya internal auditor PT. SC *Textile* memaksimalkan kinerja dengan jumlah personel yang ada dengan membuat audit plan yang sistem kerjanya berdasarkan resiko audit Hal ini diperlukan agar risiko yang berasal dari dalam lingkungan perusahaan dapat terdeteksi dengan maksimal sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan atas aspek-aspek yang masih kurang sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
 - 2) Sebaiknya perusahaan menggunakan barcode dalam mengidentifikasi persediaan. Karena dengan adanya barcode, identifikasi persediaan dapat lebih akurat dalam proses penginputan. Hal ini dapat menghindari adanya human error saat dilakukannya pencatatan persediaan sehingga risiko adanya perbedaan pencatatan atas kuantitas persediaan dapat dikurangi, dan dihasilkan data yang lengkap dan handal.
 - 3) Perbedaan pencatatan atas persediaan bahan baku seringkali terjadi akibat adanya human error yaitu karyawan melakukan kesalahan dalam pencatatan, perusahaan perlu melakukan peningkatan pengawasan atau teguran agar karyawan lebih disiplin dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan.
 - 4) Perusahaan memiliki persediaan bahan baku yang jenisnya sangat banyak dan beragam. Sebaiknya gudang persediaan dilengkapi dengan CCTV lebih dari satu atau satpam untuk mengontrol dan mengawasi semua aktivitas yang terjadi di dalam gudang persediaan serta sebagai bentuk pengamanan persediaan.

5) Monitoring atas pengendalian persediaan perlu dilakukan dengan resmi dan secara berkala.

b. Bagi Penelitian selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat memberikan referensi dan diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian serta dapat dipakai untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pengendalian internal persediaan.

Daftar Pustaka

- Libby, R., Libby, P., & Short, D. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta, Penerbit Andi.: Diterjemahkan J. Agung Saputro .
- Amanda, C., Sondakh2, J., & Tangkuman, S. (2015). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. *Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.766-776, 15, 766-776*.
- Ambarwati, L., & Rahmawati, I. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada Cv Arsy Mulia Tama. *Vol.2, No.2, Juni 2022, 455 – 465, 2, 455-465*.
- Anggraini, S. S. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Bahan Baku (Studi Kasus pada Departemen Production Planning and Inventory Control PT. Chitose Internasional Tbk-Cimahi). *Vol. 1, No. 1, November 2020, pp. 28 – 37, 1, 28-37*.
- B. Romney, M. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- B. Romney, Marshall. (2018:11). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- B. Romney, Marshall; Steinbart, Paul John. (2016:11). *Accounting Information Systems*. Jakarta Selatan: EDISI KETIGABELAS; Salemba Empat.
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling, Volume 3, No. 2 (2017), 95-107, 3, 95-107*.
- Champion, D. J. (1990:302). *Basic Statistic For Social Research*. New York: Second Edition: A. Ronald Press Publishing.
- COSO. (2013). *Tujuan Dan Prinsip Persediaan*.
- Dr. Eko Sugiyanto, M. (2016:19). *PENGENDALIAN DALAM ORGANISASI*. Jakarta: LPU-UNAS, JAKARTA.
- Dr. Rukin, S. M. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Dr. Rukin, S. M. (Oktober, 2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Effendi, R. (2013;1). *Accounting Principles "Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Fauziah, F. (2021). Analisis Sistem dan Prosedur Persediaan Barang Dagang pada AndesMart Muara Tembesi. *CITRA EKONOMI 2.2 (2021): 149-161., 2, 149-161*.
- Firdaus, A. I., Yuliarti, N. C., & Ach. Syahfrudin Z. (2019). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku. *Volume 3 Nomor 1, Desember 2019, 3, 198-207*.

- Gelinas et al. (2012:228). *Committee Of Sponsoring Organisations Treadway Commission (COSO)*.
- Hardiansyah, H. (2013:143). *Wawancara, observasi dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers: Perpustakaan Nasional RI.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Indonesia, I. A. (2014). *Persediaan*. PSAK No.14.
- Indonesia, I. A. (2018:PSAK No 21). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- ISAK, P. (2018 No.21). *Tentang Persediaan*.
- Komaruddin. (2012:269). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiasmo. (2016:134). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Maya Sari , N. Z., & H. EFFENDY. (2017;25). *Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Langlangbuana: Accounting.
- Moleong, L. (2018:186). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Edisi revisi ;Cetakan ketiga puluh delapan.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* . Bandung: Edisi revisi ;Cetakan ketiga puluh delapan, Juli 2018.
- Mulyadi. (2013:3). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014:99). *Akuntansi Biaya - Edisi 5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016:3). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naibaho, A. T. (2013). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 63-70, 1, 63-70*.
- Pangestu, Ignasius Dimas Putra. (2021:26). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Di Gudang Berdasarkan Committee Of Sponsoring Organizations (Coso). Yogyakarta: repository.usd.ac.id.
- Ravianto. (2014:11). *Produktivitas dan Manajemen*. Jakarta: Penerbit LSIP.
- Rudianto. (2012:222). *Pengantar Akuntansi* . Jakarta: Erlangga, 2012.
- Setiana, D. &. (2021). Evaluasi Dan Perancangan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Menggunakan COSO (Studi Kasus Pada Cihanjuang Inti Teknik). *Vol. 1, No. 2, March 2021, Indonesian Accounting Literacy, 1, 267-277*.
- Setyanto, E., & Ritchi, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, IX, 91*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. (2014:396). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Turmuji, A., & Mardiansyah. (2020). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Toko Circle K Cabang Serpong. *Vol 1 (1), 2020 46 - 56, 1, 46-56*.